

ABSTRAK

FATHIA NABILA. Meningkatkan Pemahaman Multikultural Melalui Layanan Informasi Teknik Sinema Edukasi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Pemahaman Multikultural Melalui Layanan Informasi Teknik Sinema Edukasi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK), yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. I. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan untuk siklus II diakhiri dengan evaluasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 37 orang siswa kelas VII yang dipilih melalui teknik *screening*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes berupa tes pemahaman multikultural sebanyak 39 butir pernyataan yang telah diuji melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis kesukaran soal, analisis daya pembeda dan uji pengecoh jawaban. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan persentase skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan informasi teknik sinema edukasi. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, persentase meningkat menjadi 72%, atau mengalami peningkatan sebesar 31,2%. Selanjutnya, pada siklus II persentase kembali meningkat menjadi 92,2%, dengan peningkatan sebesar 20,2% dari siklus I. Secara keseluruhan, pemahaman multikultural peserta didik meningkat sebesar 51,4% dari pra-tindakan hingga siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dengan teknik sinema edukasi terbukti dapat meningkatkan pemahaman multikultural Siswa Kelas VII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Sinema Edukasi, Pemahaman Multikultural



ABSTRACT

FATHIA NABILA. Improving Multicultural Understanding Through Educational Cinema Engineering Information Services for Grade VII Students of Brigjend Katamso Private Middle School, Medan. Thesis. Medan: Faculty of Education. State University of Medan. 2026.

This study aims to improve multicultural understanding through information service using the educational cinema technique among seventh-grade students of VII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan. The method used in this study was Guidance and Counseling Action Research (PTBK), which was carried out in two cycles: Cycle I and Cycle II. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection, with Cycle II concluding with an evaluation. The subjects of this study were 37 seventh-grade students who were selected through a screening technique. Data were collected using a questionnaire in the form of a multicultural understanding test consisting of 39 statement items that had been tested for validity, reliability, item difficulty, discriminating power, and distractor effectiveness. Data analysis was conducted descriptively by comparing the percentage of scores before and after the treatment, which consisted of providing information service using the educational cinema technique. In the pre-intervention stage, the percentage of multicultural understanding was 40.8%. After the implementation of the intervention in Cycle I, the percentage increased to 72%, representing an improvement of 31.2%. Furthermore, in Cycle II, the percentage increased again to 92.2%, showing an additional improvement of 20.2% from Cycle I. Overall, students' multicultural understanding increased by 51.4% from the pre-intervention stage to Cycle II. Thus, it can be concluded that the information service using the educational cinema technique has proven effective in improving the multicultural understanding of seventh-grade students at VII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan.

Keywords: Information Services, Educational Cinema, Multicultural Understanding